

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ekowisata merupakan bentuk perjalanan wisata ke suatu lingkungan baik yang alami, buatan, ataupun yang memiliki kekhasan budaya yang bersifat informatif dan partisipatif, yang bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan fungsi sosial budaya. Ekowisata menitikberatkan pada tiga hal utama, yaitu keberlangsungan alam atau ekologi, keberlanjutan ekonomi dan secara psikologi, memastikan tingkat penerimaan dalam kehidupan sosial masyarakat (Satria, 2009)

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk di kembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Dalam usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi wisata daerah di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Secara luas wisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan (Ayob, *et. al*, 2009).

Proses pembangunan di berbagai sektor pasti akan disertai dengan timbulnya dampak yaitu dapat berupa dampak positif dan negatif. Begitu pula dalam pembangunan ekowisata, setiap kegiatan pembangunan kepariwisataan yang dilakukan pasti menimbulkan dampak baik positif maupun negatif. Dalam pengembangan ekowisata sangat membutuhkan partisipasi secara langsung dari masyarakat. Selain itu untuk menjadi kawasan ekowisata harus memenuhi beberapa kriteria serta memiliki konsep perlindungan lingkungan dalam pengelolaannya, ekowisata juga memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan seperti dampak ekologi, ekonomi dan sosial budaya (Ramadhani, 2018)

Perkembangan pariwisata dirasakan semakin lama semakin pesat, sehingga tidak heran setiap daerah berusaha meningkatkan industri pariwisata sebagai penghasil devisa yang besar dengan kata lain orientasi kepada masalah ekonomi, dengan mengeksploitasi budaya serta keanekaragaman sumber daya alam tanpa mempertimbangkan bahwa pariwisata merupakan suatu industri yang multi kompleks keberadaannya.

Maluku Utara merupakan daerah tujuan wisata yang menawarkan banyak pilihan obyek wisata alam dan sumber daya alam memiliki beberapa destinasi wisata yang dapat dikembangkan dan dikelola menjadi salah satu sumber pendapatan dan sosiaol budaya asli daerah salah satu di antaranya adalah obyek wisata Cengkeh Afo yang terletak di Kelurahan Tongole Kecamatan Ternate Tengah, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi ekowisata Cengkeh Afo?
2. Bagaimana dampak pengembangan ekowisata Cengkeh Afo terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Tongole ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi ekowisata Cengkeh Afo ?

2. Mengetahui Dampak pengembangan ekowisata cengkeh afo terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Tongole ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan informasi bagi masyarakat sekitar ekowisata Cengkeh Afo sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata Cengkeh Afo.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah setempat dalam menentukan kebijakan terkait ekowisata Cengkeh Afo.